

Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 ini dijelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian. Penelitian juga menjelaskan tentang identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Berikut adalah uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan yang dilakukan.

I.1 Latar Belakang

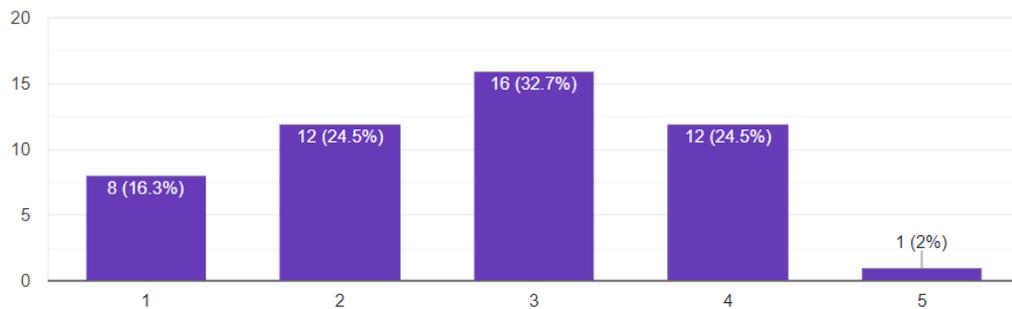
Perkembangan Teknologi kini terus berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi ini bisa terjadi kapan saja bahkan setiap saat. Terutama teknologi yang berhubungan dengan teknologi elektronik. Pengaruh teknologi sangatlah berpengaruh untuk kehidupan manusia di zaman sekarang ini, pengaruh ini bisa memberikan dampak positif ataupun negatif. Dampak positifnya adalah dengan berkembangnya teknologi kegiatan-kegiatan manusia bisa dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi saat ini sangatlah pesat dan berpengaruh untuk individu ataupun banyak orang, segala aktivitas, bisa dilakukan dengan mudah dan cepat.

Perumahan Permata Buah Batu atau biasa di sebut PBB adalah salah satu perumahan yang berada di kawasan Universitas Telkom. PBB merupakan perumahan yang bisa dibilang berada di daerah yang tidak begitu jauh dari pusat kota. Perumahan ini memiliki berbagai macam penghuni mulai dari keluarga biasa sampai dengan mahasiswa. Perumahan buah batu ini memiliki cukup banyak penduduk yang kebanyakan adalah mahasiswa Universitas Telkom yang menyewa tempat tinggal di perumahan PBB, sedangkan untuk penduduk asli yang ada di perumahan tersebut bisa terbilang sedikit.

PBB memiliki satu pintu akses untuk masuk dan keluar yang di jaga oleh petugas keamanan. Akses pintu masuk dan keluar pada PBB ini sudah menggunakan pintu otomatis yang bisa di akses menggunakan kartu RFID, oleh karena itu bagi penghuni PBB baik penghuni asli atau mahasiswa yang kost di daerah PBB di haruskan untuk meminta kartu akses kepada petugas keamanan PBB agar petugas

keamanan tidak perlu lagi untuk menanyakan kepentingan dan membuka pintu otomatis secara manual menggunakan remote. Kartu akses masuk mempermudah petugas keamanan untuk membedakan mana tamu dan orang yang tinggal di perumahan tersebut, karena untuk tamu dari luar diharuskan menipkan identitas untuk bisa masuk ke perumahan PBB tersebut.

Menurut hasil *survey* kemananan pada Perumahan Permata Buahbatu ini sebelum adanya penggunaan palang pintu otomatis rata-rata terbilang cukup aman, berdasarkan hasil *survey* yang diberikan kepada beberapa orang yang merupakan mahasiswa yang menyewa tempat tinggal di perumahan PBB dan juga mahasiswa yang sering bertamu ke perumahan PBB. Peneliti menanyakan bagaimana tingkat kemanan perumahan PBB mulai dari angka 1 (biasa saja) sampai dengan 5 (lebih aman) sebelum adanya PPO. Berdasarkan hasil *survey* di Gambar I.1 rata-rata menjawab di angka 3 yang artinya bisa di katakana cukup baik.



Gambar I-1 Survey Tingkat keamanan perumahan PBB sebelum adanya PPO

Namun setelah peneliti melakukan wawancara kepada petugas keamanan yang berada di perumahan PBB, Pada palang pintu otomatis yang sudah terpasang ini masih terdapat beberapa masalah yang sering kali terjadi yaitu alat yang terkadang bermasalah seperti masalah kartu yang tidak terbaca, atau kartu yang terbaca dua kali oleh alat pembaca kartu, sehingga palang pintu otomatis tidak tertutup sampai ada kendaraan yang melewati sensor pintu otomatisnya. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal yaitu alat yang bermasalah atau dari pemilik kartu itu sendiri yang menempelkan kartu berkali-kali sehingga alat membaca kartu itu dua kali, sehingga palang tidak mau menutup sampai ada kendaraan yang lewat. Dengan

bermasalahnya alat terkadang petugas keamanan mematikan alat tersebut sehingga alat tersebut tidak digunakan untuk sementara, sehingga banyaknya tamu yang masuk ke dalam area perumahan PBB tanpa menukarkan kartu identitas mereka, sehingga petugas keamanan sulit untuk mengidentifikasi jika adanya kejadian yang tidak diinginkan.

Tabel II.1.1-1 Permasalahan pada Perumahan PBB

No	Permasalahan	Deskripsi
1	Alat RFID Reader	Kartu terkadang tidak terbaca oleh RFID Reader
2	Kartu terbaca 2 kali	Kartu terbaca 2 kali sehingga palang pintu otomatis terbuka terus hingga harus ada kendaraan yang melewati sensor terlebih dahulu agar palang tertutup. Hal ini terjadi karena pemiliki yang terus menempelkan kart uke alat terlalu lama.
3	Alat sering kali mati	Saat alat mati petugas keamana membuka terus palangnya, dan orang luar bisa dengan mudah masuk begitu saja.

Berdasarkan permasalahan yang ada di table I.1-1 di perlukan suatu peraturan yang harus diterapkan dalam keamanan pada perumahan PBB. Peraturan ini bisa diterapkan dengan dibuatnya suatu *Standar Operational Procedure* atau SOP. SOP adalah suatu acuan suatu pekerjaan dalam suatu organisasi tertentu (Irawati & Hardiastuti, 2016). SOP ini tidak digunakan hanya untuk petugas keamanan saja, tetapi bisa diterapkan untuk penghuni di perumahan PBB juga, SOP yang diterapkan untuk penghuni adalah bagaimana alur untuk membuat atau meminta kartu akses dan aturan *tapping* ketika ingin keluar atau masuk kedalam area perumahan. Petugas keamanan juga perlu diterapkan SOP, seperti SOP yang harus dilakukan ketika alat rusak atau tidak bisa digunakan, ketika ada tamu yang ingin masuk, atau ketika ada penghun yang ingin membuat kartu akses masuk. Selain itu

diperlukan juga SOP untuk melakukan perawatan alat pintu otomatisnya. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada diatas, terdapat beberapa pendekatan dan metode yang bisa digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode kualitatif mempunyai berbagai cara untuk dapat mengumpulkan data. Menurut penelitian salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif adalah dengan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Metode FGD memberikan lebih banyak data di bandingkan dengan metode yang lainnya (Lehoux, Poland, & Daudelin, Focus group research and “the patient’s view.”, 2006). Carey (1994) menjelaskan bahwa data yang di dapatkan dengan metode FGD lebih kaya dan informatif dibandingkan dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya (Afianti, 2008).

Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dengan metode kualitatif harus dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan sehingga mendapatkan secara rinci apa yang diinginkan. Metode ini digunakan dikarenakan untuk bisa memberikan peraturan atau SOP untuk Palang Pintu Otomatis di PBB, diharuskan untuk melakukan *survey* langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara atau membagikan kuisisioner kepada para penghuni yang ada di perumahan PBB. Ketika sudah dilakukan *survey* maka hasil dari survey tersebut di dokumentasikan untuk dijadikan pertimbangan pada saat pembuatan SOP untuk PPO di perumahan tersebut.

Oleh karena itu pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif karena untuk melakukan pengumpulan datanya, penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan palang pintu otomatis, selain itu penulis juga terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada Palang Pintu Otomatis yang ada di perumahan Permata Buah Batu. Penulis juga melakukan survey dengan membagikan kuisisioner

kepada para penduduk yang tinggal di daerah PBB, baik itu penduduk asli ataupun kepada mahasiswa yang kontrak tempat tinggal di daerah PBB.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perancangan *Standard Operational Procedure* yang bisa diimplementasikan pada palang pintu otomatis di perumahan permata buah batu?
2. Bagaimana memperbaiki penggunaan palang pintu otomatis pada perumahan Permata Buahbatu Bandung (PBB)?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk merancang *Standar Operational Procedure* (SOP) penggunaan Palang Pintu Otomatis pada perumahan Permata Buahbatu Bandung (PBB).
2. Untuk memperbaiki penggunaan Palang Pintu Otomatis (PPO) pada perumahan Permata Buahbatu Bandung (PBB).

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang *prosedur* penggunaan palang pintu otomatis baik dari segi penggunaan ataupun perawatanya pada perumahan permata buah batu.
2. Pada penelitian ini dibuat bagaimana perancangan Standar Operational Procedure (SOP) gerbang otomatis untuk meningkatkan keamanan pada perumahan buah batu.
3. Penelitian ini tidak membahas biaya yang diperlukan untuk mengimplementasikan SOP untuk Palang pintu otomatis di perumahan PBB

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara umum ada dua, yaitu bagi pihak Perumahan dan pihak akademis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perumahan buah batu:
 - a. Mempermudah untuk akses masuk kendaraan ke perumahan.
 - b. Mengurangi kerusakan pada alat palang pintu otomatis di Pbb.
 - c. Mempermudah identifikasi pengguna yang masuk dan keluar.
 - d. Mengembangkan Palang Pintu Otomatis di Perumahan Buah Batu.
 - e. Membuat standar operasional prosedur untuk perumahan permata buah batu.
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah:
 - a. Dapat menjadi referensi untuk penelitian
 - b. Dapat mengembangkan penelitian Palang Pintu Otomatis untuk kedepannya.
 - c. Sebagai bahan pembelajaran tentang Palang Pintu Otomatis.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dari pembuatan *Standar Operasional Procedure* PPO pada perumahan PBB dan sistematika yang dipakai.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna menunjang pelaksanaan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian berlangsung

Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis gerbang otomatis yang akan di rancang yang pada nantinya akan dilakukan pembuatan proses bisnis usulan setelah melakukan analisis.

Bab V Implementasi

Bab ini berisikan mengenai proses instalasi atau konfigurasi pada modul yang diterapkan.

Bab VI Penutup

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.